

Honai Wamitu: Simbol Persaudaraan TNI dan Warga Papua

Jurnal Agung - PAPUA.WARTAWAN.ORG

Jan 20, 2026 - 20:36



LANNY JAYA- Di tengah hamparan hijau Papua Pegunungan, sebuah momen hangat tercipta di halaman honai Kampung Wamitu, Distrik Goa Balim, Kabupaten Lanny Jaya. Pada Selasa, (20/1/2026), prajurit Satgas Yonif 408/SBH tak hanya hadir sebagai penjaga, namun menjelma sebagai bagian tak terpisahkan dari denyut kehidupan warga melalui kegiatan Komunikasi Sosial (Komsos) yang menyentuh hati.

Di Titik Kuat (TK) Wamitu, suasana akrab terjalin saat para prajurit duduk

bersimpuh di tanah, berbagi cerita dan tawa bersama mama-mama Papua yang tekun memilah hasil kebun. Tanpa dinding birokrasi atau formalitas yang kaku, obrolan ringan mengalir, disaksikan oleh anak-anak kampung yang penuh rasa ingin tahu. Interaksi ini bukan sekadar basa-basi, melainkan jembatan emosional yang kokoh untuk membangun rasa saling percaya antara TNI dan masyarakat.

Kehadiran prajurit di pedalaman Papua ini melampaui tugas pengamanan semata. Mereka adalah duta persahabatan, yang hadir untuk merasakan denyut nadi kehidupan warga, merajut kebersamaan dalam bingkai kekeluargaan.

“Kami hadir bukan hanya untuk menjaga keamanan, tetapi juga menjadi bagian dari kehidupan masyarakat. Dengan duduk bersama seperti ini, kami ingin menunjukkan bahwa TNI adalah saudara bagi rakyat. Apa yang dirasakan warga, itulah yang juga kami rasakan,” ujar Kapten Inf Indra, Komandan Pos (Danpos) Wamitu, menegaskan pentingnya kedekatan ini sebagai fondasi terciptanya wilayah yang aman dan kondusif.

Senada dengan itu, Mama Tero, salah seorang warga Kampung Wamitu, tak dapat menyembunyikan keharuannya. Ia mengungkapkan rasa bahagia atas sambutan hangat dan kepedulian prajurit yang bersedia berbaur.

“Kami senang karena tentara mau duduk bersama kami, membantu dan mendengar cerita kami. Kami merasa tidak sendiri. Mereka datang dengan hati, bukan hanya dengan seragam,” ucapnya dengan senyum merekah.

Melalui kegiatan sederhana namun sarat makna ini, Satgas Yonif 408/SBH kian meneguhkan komitmennya untuk terus mengabdikan. Mereka menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, membangun kepercayaan yang kokoh, dan berupaya menjadikan Papua sebagai rumah bersama yang aman, damai, dan penuh harapan bagi semua. ([Wartamilitar](#))